

HARAPAN KETUA DPRD KENDAL MUHAMMAD MAKMUN

## Legislatif dan Eksekutif Bersinergi Bangun Kendal

**KENDAL (KR)** - Eksekutif dan legislatif (Pembk Kendal dan DPRD Kabupaten Kendal) harus bersinergi agar cita-cita Kabupaten Kendal lebih baik terwujud. Jika keduanya bisa bergandengan tangan apa yang menjadi visi dan misi bupati, bisa terwujud. Ketua DPRD Kendal Muhammad Makmun, Rabu (3/3) mengatakan di awal kerja sama antara pihak legislatif dan eksekutif ini diharapkan bisa berjalan dengan baik.

"Masyarakat Kabupaten Kendal tentu rindu harmonisnya hubungan antara legislatif dengan eksekutif karena hal ini akan menjadi pijakan awal menuju kerja sama yang bisa membawa Kendal yang lebih baik lagi.

Di ruang paripurna ini banyak kebijakan-kebijakan yang kita ambil," ujar Makmun (3/3). Banyak produk hukum berupa Raperda yang harus dimusyawarahkan bersama dan persetujuan terhadap Raperda tersebut merupakan wujud kepehaman dan kesepakatan bersama antara eksekutif dan legislatif.

Selain itu juga soal budgeting planning dalam rangka optimalisasi pembangunan daerah. Kepada Bupati Kendal Dico M Ganinduto dan Wabup Windu Suko Basuki, Makmun berpesan agar segera menyampaikan Rancangan Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) sebagai dasar melaksanakan visi misi sesuai janji saat

kampanye lalu.

Bupati Kendal Dico M Ganinduto menyampaikan terkait sinergitas dengan legislatif pihaknya mendukung penuh. Menurutnya, banyak pembenahan yang harus dilakukan. Seperti yang diketahui bersama karena saat ini sedang bertempur melawan Covid-19.

Virus yang masif dan bisa menyerang siapa saja yang lengah terhadap protokol kesehatan. Begitu banyak tenaga kesehatan berguguran berjuang di garda terdepan. Maka semua harus bergerak dan ambil bagian dalam memutus mata rantai penyebaran virus ini.

Selain itu, tugas besar yang harus dilakukan bersama adalah shifting mindset atau mengubah pola

pikir masyarakat agar cinta terhadap lingkungannya, yaitu tidak membuang sampah sembarangan dan selalu menjaga kebersihan.

"Belum lagi permasalahan infrastruktur, yang menuntut kita untuk bergerak cepat. Koordinasi antara daerah, provinsi dan pusat

adalah hal yang tidak bisa ditawar lagi. Sudah bukan saatnya, pergerakan kita dibatasi karena limitasi anggaran. Inilah saat terbaik untuk kita menjadi terampil dan kreatif dalam mencari sumber pendanaan lain selain mengandalkan APBD.

(Ung)



KR-Unggul Priambodo  
Ketua DPRD Kendal Muhammad Makmun, Bupati Kendal Dico M Ganinduto dan Wakil Bupati Windu Suko Basuki.

SELAMA SETAHUN HADAPI PANDEMI COVID-19

## Kembalikan Sektor Ekonomi, 'PR' Terbesar

**MAGELANG (KR)** - Selama satu tahun menghadapi pandemi Covid-19, ada pekerjaan rumah atau 'PR' yang harus dihadapi. Menurut Bupati Magelang Zaenal Arifin SIP, 'PR' yang terbesar di Kabupaten Magelang adalah bagaimana mengembalikan sektor ekonomi.

Hal itu disampaikan usai acara pembukaan pelaksanaan TMMD Sengkuyung Tahap 1 Tahun Anggaran 2021 yang dilaksanakan di Gedung Prajurit Kodim 0705/Magelang, Selasa (2/3).

"Karena sektor ekonomi inilah yang paling terdampak pada situasi pandemi Covid-19 ini," kata Bupati Magelang didampingi Komandan Kodim 0705/Magelang Letkol Arm Rohmadi SSos MTr (Han) maupun lainnya. Kondisi tersebut merupakan 'PR' bersama yang akan dikerjakan seluruh jajaran, baik TNI,

Polri, pemerintah dan seluruh elemen masyarakat untuk bagaimana dapat segera memulihkan dan membangkitkan perekonomian di wilayah Kabupaten Magelang.

Berkaitan dengan kegiatan vaksinasi, dikatakan hal itu terus dilakukan sesuai dengan arahan pemerintah pusat. Saat ini tenaga kesehatan, bidang pelayanan publik, TNI, Polri maupun lainnya menjadi prioritas. Di wilayah Kabupaten Magelang, hingga Selasa kemarin sudah sebagian besar desa yang berada di zona hijau. Seca-

ra total ada sekitar 250-an yang masih terkonfirmasi positif. Terus diupayakan untuk menekan angka penyebaran Covid-19 ini, sehingga nantinya semua dapat segera melakukan aktivitas normal.

Berkaitan dengan pelaksanaan TMMD ini, Bupati Magelang mengatakan ini merupakan pengabdian terbaik yang selalu diberikan TNI kepada masyarakat. Dan ini juga bentuk sinergitas antara TNI bersama masyarakat. Ini juga merupakan kegiatan riil yang dilakukan untuk membangun wilayah yang dicintai bersama. Kegiatan yang dilaksanakan di saat pandemi Covid-19 ini, Bupati Magelang juga berpesan untuk tetap menerapkan protokol kesehatan dengan ketat. Hal ini sebagai salah satu upaya untuk menekan penyebar-

an Covid-19.

Komandan Kodim 0705/Magelang mengatakan TMMD Sengkuyung I Tahun Anggaran 2021 ini dilaksanakan secara tersebar di beberapa wilayah, diantaranya di Kabupaten dan Kota Magelang. Pembangunan sasaran fisik berupa pembangunan infrastruktur, sarana transportasi berupa jalan, pembuatan talud senderan dan peningkatan saluran drainase U-40 tertutup.

Walikota Magelang dr H Muchamad Nur Aziz SpPD dalam sambutan tertulis yang dibacakan Wakil Walikota Magelang Drs HM M Mansyur MAg, mengingatkan saat ini masih di tengah pandemi Covid-19, dan meminta agar pada pelaksanaan TMMD Sengkuyung ini selalu memperhatikan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

(Tha)

## LP3M UMY Bentuk Kader Kesehatan Remaja

**MAGELANG (KR)** - Tim Pengabdian Masyarakat (LP3M) UMY bekerja sama dengan Pusat Informasi dan Kerajinan Remaja (PIK-R) Dusun Sumber Sari, Srumbung melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di rumah data PIK-R. Fokus program pengabdian masyarakat ini adalah pembentukan kader kesehatan remaja. Ketua Tim Pengabdian LP3M UMY Dr SN Nurul Makiyah SSi Mkes, Rabu (3/3) mengemukakan sasaran pengabdian masyarakat yang dilakukan belum lama ini adalah para remaja. Mengingat seperti remaja yang aktif berorganisasi seperti PIK-R ini merupakan ujung tombak dalam membantu meningkatkan kesehatan masyarakat di era pandemi Covid-19.

Ketua PIK-R, Taufiqurrohmah mengapresiasi kegiatan dan berharap remaja yang tergabung dalam PIK-R dapat menerapkan ilmu yang didapat dari kegiatan ini. Materi pelatihan kader kesehatan meliputi personal hygiene dan meningkatkan sistem imun di era pandemi Covid-19 disampaikan Dr SN Nurul Makiyah. Sedang masalah kesehatan reproduksi remaja diberikan Anggota Tim Dr drh Tri Wulandari Kesetyaningsih MKes.

(Fsy)

## Vaksinasi Lansia Sasar 133 Orang

**MAGELANG (KR)** - Vaksinasi tahap kedua untuk kelompok lanjut usia (lansia) di Kabupaten Magelang, mulai dilakukan. Namun karena keterbatasan jumlah vaksin, pada tahap kedua bagi kelompok lansia baru dialokasikan untuk 133 sasaran. Mereka berasal dari tokoh agama dan tokoh masyarakat serta tenaga kesehatan (nakes) di atas usia 60 tahun. Hal itu dibenarkan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang, Retno Indrastuti, Selasa (02/03). "Iya betul. Untuk vaksin kelompok lansia di Kabupaten Magelang, sudah dimulai minggu kemarin. Namun hanya untuk 133 sasaran. Ini karena menyesuaikan jumlah vaksin yang saat ini tersedia. Sebanyak 133 sasaran itu, divaksin di beberap fasilitas kesehatan (faskes) terdekat dari tempat tinggalnya," katanya. Jika vaksin sudah datang semua, akan ada 170.000 lansia di Kabupaten Magelang yang akan divaksin. Hal ini sesuai data yang didapatkan dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil).

"Sesuai data dari disdukcapil, ada sekitar 170.000 lansia di wilayah ini. Namun apakah semua itu akan divaksin, tentu akan melihat situasi dan kondisi dilapangan. Salah satunya hasil skrining di meja 2," jelasnya. Vaksinasi Covid-19 tahap kedua yang dimulai tanggal 22 Februari 2021 ini, diperuntukkan bagi pekerja publik, termasuk atlet, wartawan, pelaku wisata dan lansia di atas umur 60 tahun. Di Kabupaten Magelang, pada tahap kedua ini ditargetkan ada 42.000 sasaran yang akan divaksin.

(Bag)

## Bupati Boyolali Membuka TMMD Sengkuyung

**BOYOLALI (KR)** - Hari kedua ngantor, Selasa (2/3), Bupati Boyolali M Said Hidayat secara resmi membuka acara TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Sengkuyung Tahap I Tahun Anggaran 2021. Agenda seremonial dengan menerapkan protokol kesehatan dan hanya diikuti oleh peserta terbatas digelar di ruang Merapi Kantor Bupati Boyolali. TMMD ini menasar wilayah Desa Pentur, Kecamatan Simo, Kabupaten Boyolali. Said Hidayat berharap kegiatan ini bermanfaat bagi warga setempat.

Said Hidayat mengajak seluruh elemen masyarakat berdoa bersama-sama agar pandemi Covid-19 segera sirna dan masyarakat bisa berkumpul kembali dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan seperti sebelumnya. Kegiatan TMMD Sengkuyung Tahap I merupakan salah satu wujud perhatian pemerintah, wujud manunggalnya TNI-Polri yang harus tetap dijaga untuk semangat persatuan dan kesatuan.

Pelaksanaan TMMD Sengkuyung Tahap I dimulai Selasa (2/3), rencananya selesai pada Rabu (31/3) mendatang. Kegiatan diawali dengan peletakan batu pertama pada sasaran proyek oleh Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Boyolali, Purwanto didampingi Muspika Kecamatan Simo.

(\*-1)



KR-Mulyawan

Bupati Boyolali M Said Hidayat, membuka pelaksanaan TMMD tahap I.

## TMMD Sengkuyung Bangun Jalan Desa

**PURWOREJO (KR)** - Kodim 0708 Purworejo melaksanakan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Sengkuyung I di Desa Guntur Kecamatan Bener. TNI rencananya akan membangun jalan rabat beton sepanjang 735 meter untuk menembus akses yang masih terbatas di desa itu. Kegiatan tersebut dibuka Bupati Purworejo Agus Bastian SE MM dengan penyerahan nasakh serah terima pelaksanaan TMMD kepada Komandan Kodim 0708 Purworejo Letkol INF Lukman Hakim SSos MSi. "TMMD Sengkuyung adalah kegiatan rutin yang telah banyak dirasakan manfaatnya oleh masyarakat," kata Agus Bastian, Rabu (3/3).

TMMD sejalan dengan program pemerintah dalam percepatan dan pemerataan pembangunan di daerah. Terlebih, kata Bupati, pemkab terus menggenjot pembangunan infrastruktur demi meningkatkan daya saing daerah. Menurutnya, TMMD mampu mendorong desa-desa sasaran menjadi lebih maju dibandingkan sebelumnya. Akses transportasi dan infrastruktur publik lain yang dibangun dinilai mampu mengungkit berkembangnya potensi ekonomi di desa. "Karena manfaat besar itulah pemkab tetap bersinergi dengan TNI untuk melaksanakan TMMD, meski saat ini masih ada pandemi," ungkapnya. Dandim Letkol INF Lukman Hakim SSos MSi mengemukakan, selain membangun infrastruktur, pasukan yang diterjunkan dalam TMMD di Desa Guntur akan berpartisipasi aktif dalam sosialisasi progra vaksinasi Covid-19.

(Jas)

PIDATO PERDANA BUPATI KLATEN

## Fokus Lima Prioritas Pembangunan

**KLATEN (KR)** - Usai dilantik sebagai Bupati Klaten untuk periode yang kedua, Hj Sri Mulyani pertama kali menyampaikan pidato selaku Kepala Daerah Masa Bakti 2021-2026 pada sidang paripurna DPRD Klaten, Senin, 1 Maret 2021. Rapat paripurna dengan agenda tunggal pidato Kepala Daerah Masa Bakti 2021-2026 dipimpin Ketua DPRD Klaten Hamenang Wajar Ismoyo. Diikuti Wakil Bupati Klaten H Yoka Hardaya, dan unsur Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Klaten.

Sri Mulyani menjelaskan berdasarkan permasalahan dan pencapaian pembangunan daerah yang ada, maka isu strate-

gis prioritas pembangunan daerah Kabupaten Klaten untuk periode kepe-mimpinan ke depan dapat dirumuskan menjadi 5 (lima) prioritas pembangunan daerah. Kelimanya, yaitu daya saing ekonomi, kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat, ketahanan pangan, infrastruktur dan konektivitas wilayah, dan tata kelola pemerintahan.

Isu strategis prioritas tersebut telah disesuaikan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs) dan rencana pembangunan baik provinsi maupun pusat, sehingga kelestarian sumber daya alam dan keberlanjutan lingkungan tetap menjadi

pertimbangan dalam penanganan isu strategis prioritas. Dalam 5 tahun ke depan, skenario pembangunan yang akan dilakukan untuk mengatasi isu strategis prioritas tersebut, yaitu di tahun pertama difokuskan prioritas penanganan pandemi Covid-19. Selanjutnya di tahun kedua untuk pemulih-an ekonomi.

Pada tahun ketiga sampai tahun kelima difokuskan untuk pemanfaatan sumber daya berkualitas, penyediaan sarana prasarana berkualitas dan perwujudan dunia usaha yang kondusif, salah satunya adalah pembangunan Jalan Tol Solo-Jogja. Kemudian bidang prioritas yang dikemtangkan adalah pertanian, pariwisata

dan ekonomi kreatif yang dikembangkan untuk mendukung branding Kabupaten Klaten guna meningkatkan daya saing daerah.

Prioritas di bidang pertanian akan berfokus pada pengembangan PAJALE (Padi, Jagung, Kedele) dengan penerapan teknologi yang inovatif, kreatif dan produktif. Salah satunya pengembangan varietas padi unggulan (Rajalele Srinuk dan Srinar) dan pemanfaatan Agrotechno Park (ATP) Klaten.

(Sit)

dan ekonomi kreatif yang dikembangkan untuk mendukung branding Kabupaten Klaten guna meningkatkan daya saing daerah.

Prioritas di bidang pertanian akan berfokus pada pengembangan PAJALE (Padi, Jagung, Kedele) dengan penerapan teknologi yang inovatif, kreatif dan produktif. Salah satunya pengembangan varietas padi unggulan (Rajalele Srinuk dan Srinar) dan pemanfaatan Agrotechno Park (ATP) Klaten.

(Sit)

KR-Sri Warsiti  
Sri Mulyani dan Hamenang beserta wakil bupati menuju Gedung Paripurna DPRD.

## Banjir, Petani Terpaksa Panen Dini

**KEBUMEN (KR)** - Banjir merendam tanaman padi di Desa Entak, Kecamatan Ambal, Kabupaten Kebumen. Banjir yang tidak kunjung surut dalam beberapa hari, memaksa petani melakukan panen dini karena khawatir bulir padi menjadi busuk jika terlalu lama terendam banjir. "Kalau tidak dipanen, bisa busuk. Sekarang saja mulai berkecambah," jelas Dariman (43) warga setempat saat memanen padi di sawahnya yang terendam banjir sekitar 1 meter, Senin (1/3). Menurutnya, banjir lahan persawahan selalu terjadi setiap musim hujan. Jika sudah banjir, air sulit surut. Dariman mengaku masih beruntung bisa panen.

Pasalnya, tidak sedikit petani di desanya yang sama sekali tidak bisa panen akibat banjir. "Seharusnya panen padi masih sekitar 15 hingga 20 hari lagi. Namun karena sudah hampir seminggu banjir tidak surut, terpaksa dipanen," terangnya. Jika kondisi normal, Dariman bisa memperoleh gabah 6 kuintal lebih dari sawahnya yang seluas 70 ubin. Namun akibat banjir, hasil panen diri diperkirakan tidak lebih 2 kuintal. Panen di saat banjir, juga membuat petani harus berendam di air.

(Suk)

### Mimbar Legislatif

#### Tangani Bencana Perlu Koordinasi Antarlembaga

**MEMASUKI** cuaca ekstrem sebagaimana terjadi akhir-akhir ini, harus ada koordinasi intensif antara legislatif, eksekutif, dinas terkait, dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) guna mengantisipasi sekaligus mengatasinya. Dengan cara itu, persiapan antisipasi di titik rawan dapat tertangani dengan baik.

Wakil Ketua Komisi E DPRD Jateng Abdul Aziz mengatakan, penanganan bencana cuaca ekstrem seharusnya disiapkan jauh sebelum Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) mengeluarkan warning. Dalam hal ini, perlu sinkronisasi program antara eksekutif, legislatif, dan daerah, karena bencana cuaca ekstrem sudah menjadi langganan 'tamu tak diundang' di daerah rawan bencana.

Oleh karena itu, dalam penanganan bencana di setiap daerah perlu adanya penataan ruang dan lingkungan dengan melihat potensi rawan bencana. Hal ini untuk menekan korban terdampak bencana, baik korban jiwa maupun materiil. Banjir dan tanah longsor sudah menjadi langganan di beberapa titik wilayah di Jawa Tengah, terutama yang tinggal di daerah pesisir dan pegunungan. BMKG sudah memberikan warning di setiap cuaca ekstrim akan diikuti oleh bencana. Tentunya, ini menjadi acuan bagi pemerintah agar persiapan program penataan lingkungan lebih tertata baik.

Penataan daerah aliran sungai, pengawasan penghijauan titik rawan longsor sampai dengan pemantauan tanah gerak juga harus dilakukan bersama dengan dinas terkait. Harapannya, dengan program tersebut bisa menekan angka bencana tahunan di saat cuaca ekstrem melanda melanda beberapa daerah di Jawa Tengah. (\*)

(Disampaikan oleh Wakil Ketua Komisi E DPRD Jawa Tengah, Abdul Aziz kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman)



BAGIAN PUBLIKASI DAN DOKUMENTASI SETWAN GROBOGAN